

## PENYULUHAN KEPADA PETANI DALAM PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI PADI YANG OPTIMAL

Ahmad Farhan<sup>1\*</sup>, Iveline Anne Marie<sup>2</sup>, Novia Rahmawati<sup>3</sup>, Amal Witonohadi<sup>4</sup>, Sucipto  
Adisuwiryo<sup>5</sup>, Yunita Friscila Suryana<sup>6</sup>, Ahmad Roqy M<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Jurusan Teknik Industri, Universitas Trisakti, Indonesia

[ahmad.farhan@trisakti.ac.id](mailto:ahmad.farhan@trisakti.ac.id), [iveline.annemarie@trisakti.ac.id](mailto:iveline.annemarie@trisakti.ac.id), [novia.rahmawati@trisakti.ac.id](mailto:novia.rahmawati@trisakti.ac.id)

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Manajemen proyek dapat diartikan sebagai proses kegiatan yang merencanakan, mengatur, mengelola, dan mengendalikan sumber daya organisasi perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu dalam waktu dan sumber daya tertentu. Indramayu merupakan salah satu lahan pertanian terbesar di Jawa Barat sehingga sebagian besar mata pencaharian warga Indramayu sebagai Petani. Petani padi desa pawidean dalam mengelola pertaniannya masih belum terorganisir dengan baik di mulai dengan persiapan media tanam padi, pemilihan bibit padi, persemaian, penanaman, perawatan padi, pencegahan hama, sampai dengan panen padi sehingga perlunya penyuluhan untuk mengatasi kurang terorganisirnya dengan analisa kebutuhan alat, analisa kebutuhan bahan dan analisa kebutuhan tenaga kerja, Tujuan dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang cara mengorganisir penanaman padi yang optimal melibatkan faktor kebutuhan alat, bahan serta kebutuhan tenaga kerja untuk setiap prosesnya mulai dari persiapan lahan sampai dengan panen. PKM yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pendampingan, penyuluhan atau sosialisasi dan pembuatan poster bagi petani.

**Kata Kunci:** *petani; sumber daya manusia; manajemen proyek.*

**Abstract:** *Project management can be interpreted as a process of activities that plan, organize, manage and control company organizational resources to achieve certain goals within certain time and resources. Indramayu is one of the largest agricultural lands in West Java so most of their livelihoods are as farmers. Pawidean village rice farmers in managing their agriculture are not well organized, starting with preparing rice planting media, selecting rice seeds, seeding, planting, caring for rice, preventing pests, up to rice harvesting, so there is a need for counseling to overcome the lack of organization by analyzing tool needs, analyzing needs. materials and analysis of labor needs, the aim of the Community Partnership Program (PKM) is to help increase knowledge and understanding of how to organize optimal rice planting involving the need for tools, materials and labor requirements for every process from land preparation to harvest. The PKM used in this activity is in the form of assistance, counseling or outreach and making posters for farmers*

**Keywords:** *farmers; human resources; project management.*

---

### A. LATAR BELAKANG

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki lahan pertanian yang begitu luas. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2016, untuk lahan sawah di Indonesia mencapai 8,19 juta Ha. Data sensus penduduk menunjukkan jumlah penduduk pedesaan 50,21 % (BPS, 2010). Menurut Laporan Perencanaan Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024, konversi lahan pertanian akan mengakibatkan berkurangnya produksi pangan, kerugian investasi, kemunduran agroekosistem, dan kemunduran tradisi dan budaya pertanian, sehingga lahan pertanian akan semakin mengecil. Memastikan aktivitas pertanian petani tidak terpengaruh oleh penurunan kesejahteraan petani dapat menjamin standar hidup yang layak (Pertanian, 2020). Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menunjang pertumbuhan perekonomian. Sektor pertanian masih memegang peranan penting dan strategis dalam perekonomian nasional (Ratih, 2017).

Pertanian sebagai sektor utama di hampir setiap ekonomi negara berkembang, diharapkan dapat memainkan peran yang lebih signifikan dalam menentukan prioritas komoditas pertanian sebagai keunggulan utama bagi Indonesia. Dalam konteks pembangunan nasional, pengembangan sektor pertanian diarahkan untuk memberikan kontribusi lebih besar kepada para petani, dengan tujuan meningkatkan pendapatan mereka sehingga dapat mencukupi kebutuhan keluarga serta meningkatkan kesejahteraan. Usahatani yang terintegrasi diimplementasikan dengan tujuan utama meningkatkan pendapatan petani dan, sekaligus, meningkatkan kesejahteraan mereka (Mubyarto, 1990). Para petani sendiri memiliki tujuan dalam menjalankan usahatani, yaitu mencapai produksi tinggi dengan biaya yang minimal (Adilaga, 1993). Peranan sektor pertanian juga sangat penting bagi perekonomian nasional, hal ini didasari oleh mayoritas penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya dari hasil pertanian (Sugiarti, 2014).

Pertanian tidak hanya berfungsi sebagai penyedia kebutuhan sehari-hari bagi para petani, tetapi juga memiliki potensi untuk menyerap sejumlah besar tenaga kerja, yang dapat mengurangi tingkat pengangguran. Kemampuan menyerap tenaga kerja ini dikarenakan sektor pertanian tidak mensyaratkan tingkat pendidikan khusus seperti yang dibutuhkan dalam sektor industri. Akibatnya, profesi petani sering dianggap rendah dibandingkan dengan pekerja di sektor industri. Sektor pertanian sangat dipengaruhi oleh kondisi alam, seperti musim, curah hujan, hama, penyakit, dan faktor lainnya. Meskipun demikian, upaya baik dari pemerintah dan masyarakat sendiri telah membuat pertanian tetap berkembang meskipun mengalami penurunan produktivitas yang tidak terlalu drastis. Pentingnya sektor pertanian tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan pangan, tetapi juga dalam kontribusi terhadap penerimaan devisa melalui ekspor produk pertanian. Meskipun demikian, sistem pertanian di Indonesia masih membutuhkan upaya perbaikan dan revitalisasi untuk mempercepat peningkatan produktivitas dan daya saing pelaku usaha pertanian.

Manajemen merupakan upaya manusia dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien melalui suatu proses yang terdiri dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara berurutan atau kronologis. Serangkaian kegiatan tersebut secara umum mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/pengendalian. Proyek, dalam konteks ini, adalah suatu usaha dengan awal dan akhir yang dijalankan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam batas biaya, jadwal, dan standar kualitas (Husen, 2015). Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen proyek merujuk pada proses kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan tertentu dengan memperhatikan batasan waktu dan sumber daya yang telah ditentukan. Dalam konteks ini, pengendalian terhadap sumber daya proyek, seperti tenaga kerja, peralatan, bahan, uang, dan metode, menjadi bagian integral dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

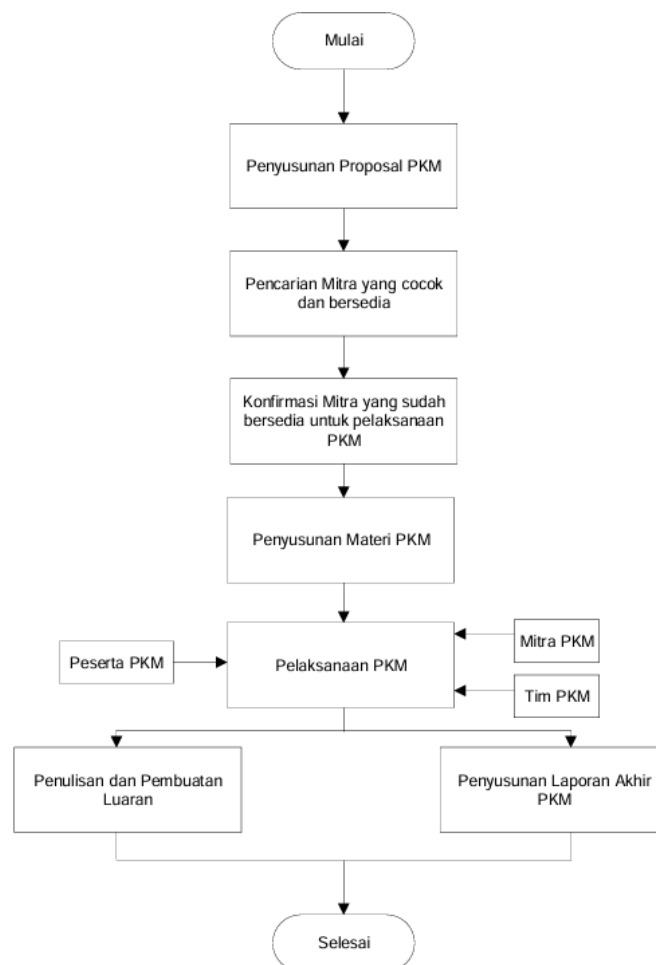
PKM ini bertempat pada Kelompok Tani Sumber Waras adalah sebuah komunitas petani yang berfokus pada pertanian Padi Desa Pawidean, yang terletak di Kecamatan Jatibarang dengan jarak sekitar 204 km dari Universitas Trisakti. Daerah ini dikenal sebagai daerah penghasil padi terbesar di Jawa Barat tapi ada juga jenis sayuran seperti sawi, bayam, kangkung, kacang panjang, timun, cabai, dan buah mangga. Hasil wawancara dengan beberapa petani masih kurang optimal petani dalam mengorganisir dan mengelola pertanian padi dari sektor faktor kebutuhan alat, bahan serta kebutuhan tenaga kerja untuk setiap prosesnya mulai dari persiapan lahan sampai dengan panen sehingga berdampak pada biaya serta waktu yang kurang efisien. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan penyuluhan untuk para petani dapat mengelola lahan pertanian padi dengan baik.

Mitra dari Kegiatan ini adalah Kelompok Tani Sumber Waras adalah sebuah komunitas petani yang berfokus pada pertanian Padi Desa Pawidean blok Kletak

Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu Jawa barat. Permasalahan pada petani kurangnya edukasi kasih cara mengirganisir sebuah bisnis yang di maksud mengelola padi dengan optimal. mencakup kurangnya kesadaran petani tentang penggunaan pestisida sesuai aturan serta kurangnya. Faktor utama yang menyebabkan masalah ini adalah minimnya informasi yang tersedia mengenai cara mengelola penanam padi sampai panen dengan mempertimbangkan faktor kebutuhan alat, bahan serta kebutuhan tenaga kerja. Upaya penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian dianggap kurang efektif oleh petani karena terkendala oleh keterbatasan sumber daya manusia dan masalah pendanaan terkait biaya operasional. Oleh karena itu kelompok PkM untuk mengedukasi para petani. Tujuan diadakannya kegiatan penyuluhan kepada mitra yaitu dari kegiatan ini adalah para petani dapat mengelola lahan pertaniannya dengan baik di mulai dari penanaman bibit smapai dengan panen raya padi dengan mempertimbangkan faktor kebutuhan alat, bahan serta kebutuhan tenaga kerja

## B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PkM akan dilaksanakan pada semester Gasal. Sebelum PkM dilaksanakan, dilakukan langkah-langkah diantaranya yaitu persiapan administrasi, analisis situasi mitra, membangun kerjasama dengan mitra dan mengajukan permohonan proposal, pembuatan materi pelatihan PkM seperti modul pelatihan, poster, selanjutnya setelah pelaksanaan PkM dilakukan evaluasi dan pembuatan laporan akhir serta luaran. Pada Gambar 1 ditunjukkan diagram alir pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berikut ini:



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan

Berikut ini tahapan pelaksanaan PkM yang akan dilakukan pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 tepatnya pada bulan januari 2024 adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Administrasi Persiapan administrasi dilakukan untuk rekrutmen tim anggota, tenaga pendidik dan mahasiswa. Pada kegiatan PkM ini terdiri atas 3 dosen dari 2 prodi yaitu Prodi Teknik Industri dan Pascasarjana FTI serta dibantu oleh 1 mahasiswa dari Teknik Industri serta 1 orang tenaga kependidikan.
2. Pengajuan Proposal & Kerjasama Mitra Mitra atau sasaran pada kegiatan PkM adalah kepada ketua kelompok Tani yaitu bapak Dulhadi
3. Pembuatan Modul Pelatihan Pembuatan modul pelatihan adalah sebagai sarana edukasi kepada peserta PkM. Modul pelatihan Berisi penyuluhan tentang bahaya penggunaan pestisida yang aman dan sehat.
4. Pelaksanaan PkM Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan secara luring dengan durasi 2-4 jam dengan target peserta sebanyak 25 - 30 petani pada Gambar 2. Selanjutnya acara pemaparan materi oleh Bu Iveline pada gambar 3.



Gambar 2. Foto Bersama



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Bu Iveline

5. Evaluasi dan Laporan Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan PkM pada bulan Januari 2024, dengan target pengumpulan laporan akhir pada bulan Juni 2024. Evaluasi

dilakukan untuk menilai pelaksanaan kegiatan PkM dari tahap persiapan sampai post-test sehingga dapat menjadi masukan untuk program PkM selanjutnya.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil kegiatan pelatihan “Penyuluhan kepada petani dalam Perencanaan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan produksi padi yang optimal” yang telah dilaksanakan dengan kelompok Tani. Kami melihat kegiatan ini sangat bermanfaat dan memberikan dampak positif bagi para peserta penyuluhan. Tergantung pada tujuan kegiatan, peserta juga dapat lebih memahami kontennya. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam bertanya dan berdiskusi. Peserta juga aktif menanggapi kuesioner evaluasi.

Kuisisioner disebarluaskan melalui hardcopy pada peserta setelah mengikuti pelatihan. Bagian kuisisioner terdiri dari evaluasi materi yang telah disampaikan dan feedback pelaksanaan kegiatan pelatihan. Berdasarkan hasil kuisisioner, diperoleh hasil bahwa 44% peserta “setuju” dan 56% sisanya “sangat setuju” pelatihan yang diberikan menarik dan bermanfaat. Dari kuisisioner ini dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan jawaban positif pada pertanyaan pertama. Pernyataan kedua terkait apakah pemateri dapat menyampaikan materi dengan baik. Hasil menunjukkan bahwa 32% responden sangat setuju sedangkan 68% setuju dan tidak ada jawaban negatif. Selain itu, sebagian besar peserta merasa puas dengan pemberian materi. Apa yang kami pelajari dari hasil survei adalah itu 41% peserta “sangat setuju” dan menilai tujuan materi tersampaikan dengan baik; sedangkan 59% peserta “setuju” tujuan materi tersampaikan dengan baik.

Sedangkan terkait materi yang disampaikan, peserta pelatihan juga diminta memberikan feedback untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta menyatakan bahwa sudah dapat mengetahui cara pengangkatan material yang benar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil kuisisioner 35% peserta menyatakan setuju dan 65% sisanya sangat setuju. Kemudian terkait topik Penyuluhan kepada petani dalam Perencanaan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan produksi padi yang optimal memberikan feedback positif dengan menyatakan bahwa sudah dapat mengetahui cara melakukan stretching dan manfaatnya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil kuisisioner 30% peserta menyatakan “setuju” dan 70% sisanya sangat setuju.

### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan dengan mitra Kelompok Tani Kami melihat kegiatan ini sangat bermanfaat dan memberikan dampak positif bagi para peserta pelatihan. Tergantung pada tujuan kegiatan, peserta juga dapat lebih memahami pemaparan materi. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam bertanya dan mengikuti sesi tanya jawab aktif menanggapi diskusi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan benar-benar sesuai dengan tujuan dan konten terkomunikasikan dengan baik. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada yang memberikan jawaban negatif (tidak setuju atau sangat tidak setuju) pada kuisisioner feedback terkait evaluasi pelaksanaan pelatihan. Sedangkan terkait materi pelatihan yang disampaikan peserta juga dapat memahami materi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuisisioner. Kegiatan PKM pelatihan juga Hal ini memberikan dampak positif bagi peserta antara lain semangat mengikuti pelatihan, feedback positif pada bagian angket evaluasi, dan saran untuk mengulangi kegiatan serupa atau memperpanjang durasi kegiatan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Trisakti yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Selain itu ucapan terima kasih juga kami

sampaikan ke Kelompok Tani desa Pawidean kabupaten Indramayu atas kesediaanya menjadi mitra PKM dan Kerjasama yang sangat baik saat kegiatan berlangsung.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adilaga, A. 1993. Ilmu Usaha Tani. Alumni Bandung.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Data luas lahan sawah.
- Husen, Abrar., 2015, "Manajemen Proyek – Perencanaan, Penjadwalan & Pengendalian Proyek", Yogyakarta : Andi. Pembangunan Perumahan, PT., 2003, Buku Referensi untuk Kontraktor Bangunan Gedung dan Sipil, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Mubyarto. 1990. Pengantar Ekonomi Pertanian. BPFE-UGM. Yogyakarta.
- Pertanian, M. (2020). Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2020-2024. 168
- Ratih, A. (2017). Analisis Spasial Ekonomi dan Migrasi di Sumatera, Jawa dan Bali. Prosiding Penelitian
- Syofian Siregar. (2013). *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Bumi Aksara.
- Y. Sugiarti, "Perancangan Sistem Informasi Agribisnis Ecommerce Buah Pisang," Agribisnis, p. 12, 2014.